

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH UNTUK MENJADI MAHASISWA UNIVERSITAS ESA UNGGUL MELALUI PENDEKATAN *BUSINESS PROCESS REENGINEERING***

**Malabay**

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul, Jakarta  
Jalan Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510  
malabay@esaunggul.ac.id

### **Abstrak**

*Business Process Reengineering (BPR)* atau *Rekayasa Ulang Proses Bisnis (RUPB)* adalah metode yang mulai digunakan sekitar tahun 1995 oleh para praktisi dan merupakan hal yang paling penting kedua untuk manajemen Teknologi Informasi. Menggunakan Teknologi Informasi secara induktif adalah mengembangkan kemampuan untuk mengenali cara solusi yang tepat dan kemudian mencari jenis masalah yang dapat dipecahkan dengan solusi tersebut. Metode kualitatif dengan melakukan pengamatan terhadap mahasiswa yang terdaftar dan wawancara. Sebuah konsep tentang proses perbaikan dengan melakukan proses perubahan yang radikal berdasarkan proses bisnis pada *BPR life cycle* dari Johansson dan kawan-kawan (1993) seperti dituliskan pada suatu blog komersial untuk materi-si yaitu: *Discover* : Menentukan visi dan strategi bisnis, *Redesign* : Meliputi semua aktivitas dan keahlian yang dibutuhkan, *Realize* : Teknik manajemen perubahan, pembentukan *Business Process Reengineering*. Beberapa faktor – faktor penentu siswa-siswi mendaftar sebagai mahasiswa baru antara lain adalah : *Motivasi, Biaya, Terakreditasi oleh BAN PT, Waktu perkuliahan, Masa studi, Letak kampus yang strategis, Kurikulum, Memiliki staf pengajar yang professional, Sarana dan prasarana yang baik.*

**Kata kunci:** *siswa-siswi, universitas esa unggul, business process reengineering*

### **Abstract**

*Business Process Reengineering (BPR)* is the method began to be used around 1995 by practitioners and is the second most important thing for the management of Information Technology. Using inductively Information Technology is developing the ability to recognize how the right solution and then look for these types of problems that can be solved with the solution. Qualitative methods of observing and interviewing students enrolled. A concept of process improvement by making the process of radical change in business processes based on the *BPR life cycle* of Johansson et al (1993) as written on a commercial blog for the material-namely: *Discover: Determine vision and business strategy, Redesign: Covers all activities and expertise required, Realize: Engineering change management, the establishment of Business Process Reengineering. Several factors - determinants of students enroll as freshmen include: Motivation, Cost, Accredited by BAN PT, time lectures, study period, the strategic location of the campus, curriculum, has a professional teaching staff, good facilities and infrastructure.*

**Keywords:** *students, university of esa unggul, business process reengineering*

### **Pendahuluan**

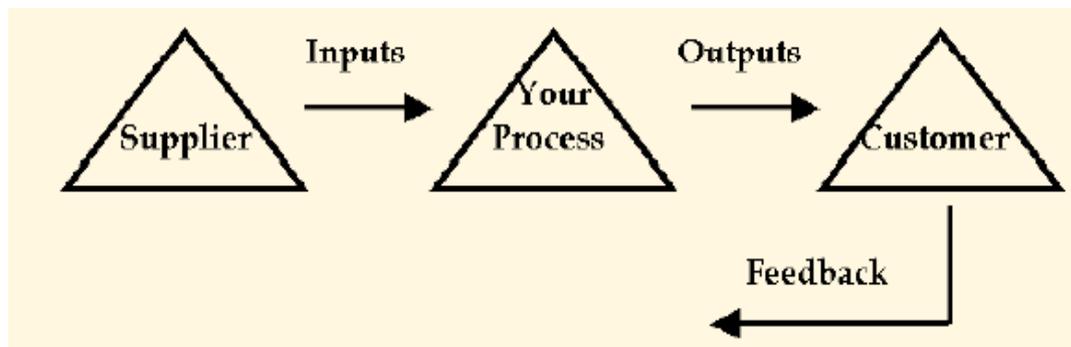
*Business Process Reengineering (BPR)* atau *Rekayasa Ulang Proses Bisnis (RUPB)* adalah metode yang mulai digunakan sekitar tahun 1995 oleh para praktisi dan merupakan hal yang paling penting kedua untuk manajemen Teknologi Informasi sebagai pendukung utama dan merupakan pengembangan dari Teknologi Komputer yang dipadukan dengan Teknologi Telekomunikasi.

Menggunakan Teknologi Informasi secara induktif adalah mengembangkan kemampuan untuk mengenali cara solusi yang tepat dan kemudian mencari jenis masalah yang dapat dipecahkan dengan solusi tersebut. Oleh karena itu Teknologi Informasi sering disebut sebagai *Disruptive Technology* karena kemampuannya dalam memecahkan masalah atau mengubah aturan lama yang menghalangi orang untuk melakukan pekerjaannya sehingga Teknologi Informasi sangat penting untuk *reengineering*.

Menghadapi perkembangan lingkungan yang semakin kompleks terutama pada era globalisasi yang berdampak terhadap meningkatnya tuntutan daya saing dan tetap bertahan maka kemampuan memecahkan masalah serta kemampuan manajerial yang efektif bagi setiap pimpinan dari suatu unit menjadi suatu tuntutan yang harus dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal Institusi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan (I/L/O/P) yang akan mempengaruhi *business process* tersebut agar tercapai tingkat efisiensi, efektifitas, dan kualitas yang baik. Mengingat keterhubungan masalah yang satu dengan yang lain maka pimpinan yang bertanggung jawab dalam suatu unit diharapkan mengenal atau perlu menggunakan pendekatan yang menyeluruh dalam prosesnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, mengalokasi sumberdaya dan membuat perencanaan yang strategis.

Diposkan oleh Noel Christianto dalam blogspot Zafnatpaneyah mengemukakan tentang *Business Process Reengineering* (BPR) atau Rekayasa Ulang Proses Bisnis adalah pemikiran kembali secara fundamental dan perancangan kembali proses bisnis secara radikal, dihasilkan dari sumber daya organisasi yang tersedia. BPR menggunakan pendekatan untuk perancangan kembali cara kerja dalam mendukung misi dan mengurangi biaya dalam suatu organisasi.

Sementara pendapat lain dari DR. Richardus Eko Indrajit dan DR. Djokopranoto dalam bukunya Konsep dan Aplikasi *Business Process Reengineering* mengemukakan tentang *Business process* atau Proses Bisnis adalah sejumlah aktivitas yang merubah sejumlah *inputs* menjadi sejumlah *outputs* (barang dan jasa) untuk orang-orang lain atau proses yang menggunakan orang dan alat. Semua orang melakukan hal ini, dan dengan satu atau lain cara memerankan peran *supplier* atau *customer*. Proses bisnis seperti itu dapat dilukiskan secara sederhana seperti gambar segitiga-segitiga di bawah ini.



Gambar 1  
Peran *supplier* atau *customer*

Tujuan dari model ini adalah untuk menggambarkan *supplier*, *process input*, *proses customer* dan *customer* dengan *output* lain yang terkait. Juga ditunjukkan *feedback* atau umpan balik dari *customers*. Definisi lain tentang *Business Process Reengineering* (BPR) adalah sebuah konsep tentang proses perbaikan dengan melakukan proses perubahan yang radikal berdasarkan proses bisnis. Tiga tahap *Business Process Reengineering* life cycle dari Johansson dan kawan-kawan (1993) seperti dituliskan pada suatu blog komersial untuk materi-si yaitu:

1. *Discover* : Menentukan visi dan strategi bisnis.
2. *Redesign* : Meliputi semua aktivitas dan keahlian yang dibutuhkan.
3. *Realize* : Teknik manajemen perubahan, pembentukan *Business Process Reengineering*.

Bertujuan memberikan masukan kepada lembaga tentang strategi pemasaran yang tepat sasaran agar lebih efektif dan efisien untuk perihal promosi keberadaan program studi yang dimiliki kepada calon-calon mahasiswa untuk mendaftarkan diri sebagai mahasiswa di Universitas Esa Unggul. Sementara manfaat yang dapat dirasakan adalah memudahkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien dengan agenda yang telah direncanakan, memberikan gambaran perihal nilai jual yang dimiliki program studi dan memudahkan melakukan evaluasi tentang faktor faktor yang mempengaruhi agenda promosi.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan direncanakan memakai pendekatan kuantitatif namun karena keterbatasan beberapa faktor pendukung maka peneliti memutuskan untuk melakukannya dengan pendekatan kualitatif. Metoda kualitatif dengan melakukan pengamatan terhadap mahasiswa yang terdaftar dan wawancara.

## **Hasil dan Pembahasan**

*Discover* : Menentukan visi dan strategi bisnis, sesuai yang telah tertulis di *booklet* sebagai bahan informasi yang sekaligus promosi untuk calon mahasiswa baru, Universitas Esa Unggul memiliki visi : menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

*Redesign* : Meliputi semua aktivitas dan keahlian yang dibutuhkan, sesuai yang telah tertulis di *booklet* sebagai bahan informasi yang sekaligus promosi untuk calon mahasiswa baru, Universitas Esa Unggul memiliki beberapa misi antara lain : menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan, menciptakan suasana akademik yang kondusif, memberikan pelayanan prima kepada pemangku kepentingan. Misi-misi tersebut tertulis pula tujuan antara lain : menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi, membrikan kontribusi terhadap pengembangan ipteks dan kesejahteraan umat manusia, tumbuh dan kembangnya Universitas Esa Unggul menjadi perguruan tinggi yang sehat dan mandiri, peningkatan reputasi Universitas Esa Unggul.

*Realize* : Teknik manajemen perubahan, pembentukan *Business Process Reengineering*, sesuai yang tertuliskan di *booklet* dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, Universitas Esa Unggul melakukan beberapa hal dalam rangka pengelolaan seperti manajemen komputerisasi pada sisi akademik khususnya pada fasilitas pembelajaran (dengan sinte-nya, hybrid, LMS dan beberapa menu lainnya sebagai pendukung proses bisnis) dan Sistem Informasi Kepegawaian, yang mendokumentasikan secara lengkap data pegawai secara sistem. Selain kesisteman sebagai pendukung proses bisnis terdapat banyak unit – unit pendukung lainnya yang sangat fokus bekerja untuk kesinambungan yang berulang pada proses bisnisnya.

Beberapa faktor – faktor penentu siswa-siswi mendaftar sebagai mahasiswa baru antara lain adalah :

1. Motivasi, memiliki keinginan untuk melanjutkan kuliah pada jenjang diploma atau strata satu atau dua.
2. Biaya, biaya kuliah yang terjangkau dan terdapat beberapa beasiswa bagi yang memenuhi persyaratan.
3. Terakreditasi oleh BAN PT setiap program studinya.
4. Waktu perkuliahan, yaitu kuliah tanpa mengganggu jam kerja bagi yang sudah bekerja.
5. Masa studi, memungkinkan dapat diselesaikan dengan 3,5 tahun.
6. Letak kampus yang strategis dengan sarana transportasi yang memadai.
7. Kurikulum yang telah disusun dan ditetapkan dengan berbasis kompetensi dengan sertifikasi keahlian khusus yang berhubungan dengan pangsa pasar atau kebutuhan global.
8. Memiliki staf pengajar yang profesional.
9. Sarana dan prasarana yang baik sebagai pendukung kesuksesan proses pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Dari uraian pembahasan maka dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi siswa – siswi melanjutkan kuliah dengan mendaftar dan menjadi mahasiswa Universitas Esa Unggul, dengan tingkatan faktor-faktor tersebut, motivasi merupakan tingkatan paling teratas dengan diikuti biaya dan status akreditasi oleh BAN PT untuk suatu program studi yang akan dipilih. Motivasi menempati urutan teratas dikarenakan memiliki pemikiran hal strategis dan berdampak pada kesinambungan kesuksesan perkuliahan hingga terminal pembelajaran atau keserjanaan. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah tetap melakukan monitoring dan evaluasi (monev) pada sisi manajemen (tri darma dan unit pendukungnya) dalam rangka kesinambungan proses bisnis yang baik dan terarah sesuai visi, misi dan tujuan Universitas Esa Unggul.

## **Daftar Pustaka**

- Grover, Varun, Kettinger, Willian J. *Business Process Change: Concepts, Methods, and Technologies*, Idea Group Publishing, USA. 1998
- Indrajit, Richardus Eko, Djokopranoto, Richardus. *Konsep dan Aplikasi Business Process Reengineering*, Penerbit PT.Grasindo, Jakarta. 2002
- Johansson, Henry J., McHugh, Patrick., Pendlebury ,A. John and Wheeler, William A. *Business process reengineering: breakpoint strategies for market dominance*, Published John Wiley&Son Ltd, Baffins Lane, West Sussex PO19 1UD, England. 1993
- Mohapatra, Sanjay, *Automation Decision Points in Process Reengineering*, Springer Science Business Media, New York. 2013
- Tsai, Hui-Liang., *Information Technology and Business Process Reengineering: New Perspectives and Strategies*, Praeger Publishers, USA. 2003
- Harkness, W.L., Kettinger, W.J. and Segars, A.H. (1996), "Sustaining process improvement and innovation in the information systems function: lessons of the Bose Corporation", *MIS Quarterly*, September, pp. 349-68.
- Hammer, M. (1990), "Reengineering work: don't automate, obliterate", *Harvard Business Review*, July-August, pp. 104-12.
- Hammer, M. and Champy, C. (1993), *Reengineering the Corporation: A Manifesto for Business Revolution*, Harper Business, New York, NY.
- Kettinger, W.J. and Grover, V. (Summer 1995), "Toward a theory of business process change", *Journal of Management Information Systems*, pp. 9-30.
- Kettinger, W.J., Teng, J.T.C. and Guha, S. (March 1997), "Business process change: a study of methodologies, techniques, and tools", *MIS Quarterly*, pp. 55-80.
- Stoddard, D. and Jarvenpaa, S. (1995), "Business process reengineering: tactics for managing radical change", *Journal of Management Information Systems*, Summer, pp. 81-108.
- [Http://zafnatpaneyah.blogspot.com/2011/09/business-process-reengineering.html](http://zafnatpaneyah.blogspot.com/2011/09/business-process-reengineering.html), Diunduh Senin, 25 Februari 2013, Pukul 13.25 bbwi.

- [Http://idnetku.blogspot.com/2012/11/contoh-business-process-reengineering.html](http://idnetku.blogspot.com/2012/11/contoh-business-process-reengineering.html), Diunduh  
Senin,25 Februari 2013, Pukul 13.25 bbwi.
- [Http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/Bab%202\\_06-50.pdf](http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/Bab%202_06-50.pdf), Diunduh Rabu,27 Februari 2013,10.42  
bbwi.
- [Http://materikuliah-si.blogspot.com/2011/09/business-process-reengineering-bpr.html](http://materikuliah-si.blogspot.com/2011/09/business-process-reengineering-bpr.html), Diunduh  
Rabu,27 Februari 2013,10.50 bbwi.
- [Http://farida-enterpriseresourcesplanning.blogspot.com/2009/03/business-process-reengineering\\_05.html](http://farida-enterpriseresourcesplanning.blogspot.com/2009/03/business-process-reengineering_05.html), Diunduh Rabu,27 Februari 2013,11.25 bbwi.
- [Http://www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id). Diunduh Kamis,27 Juni 2013,11.25 bbwi.